

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA RUMAH MAKAN IBU AMIH DITINJAU DARI ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK HUKUM

Rahadian Bintar Bagaskara¹⁾, Sutri Yanti²⁾, Negia Chika Maisya³⁾, R.R Wening Ken Widodasih⁴⁾

^{1),2),3),4)}Universitas Pelita Bangsa

Email : rahadian.112110809@mhs.pelitabangsa.ac.id¹⁾,
sutri.112111339@mhs.pelitabangsa.ac.id²⁾, negia.11211110@mhs.pelitabangsa.ac.id³⁾,
wening.ken@pelitabangsa.ac.id⁴⁾

Abstract: *This research aims to assess the feasibility of Ibu Amih's Restaurant, a typical Sundanese culinary business in Cipayung, East Cikarang. With a focus on non-financial aspects and including marketing aspects and legal aspects. The results of the research show that Ibu Amih's Restaurant from a marketing aspect is considered feasible, because of the large variety of products, affordable prices, word of mouth promotion and strategic location. Based on the SWOT analysis carried out, Rumah Makan Ibu Amih shows a fairly strong position in the local culinary market, which allows it to attract customers effectively. However, this business also faces several weaknesses, such as a lack of digital promotion and suboptimal financial management. As well as threats from intense competition and changes in consumer preferences must be well anticipated. To ensure business growth and sustainability, Ibu Amih Restaurant needs to overcome these challenges through innovative strategies and improved operational management. Meanwhile, from a legal aspect, it is declared feasible because it already has business legality, namely in the form of a Business Identification Number (NIB).*

Keywords: *Business Feasibility Study, Marketing, Law.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha Rumah Makan Ibu Amih, sebuah bisnis kuliner khas sunda di Cipayung, Cikarang Timur. Dengan fokus pada aspek non finansial dan mencakup seperti aspek pemasaran dan aspek hukum. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Rumah Makan Ibu Amih dari aspek pemasaran dinyatakan layak, karena banyaknya variasi produk, harga yang terjangkau, promosi dari mulut ke mulut serta lokasi yang strategis. Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan, Rumah Makan Ibu Amih menunjukkan posisi yang cukup kuat di pasar kuliner lokal, yang memungkinkan menarik pelanggan dengan efektif. Namun, usaha ini juga menghadapi beberapa kelemahan, seperti kurangnya promosi digital dan pengelolaan keuangan yang belum optimal. Serta ancaman dari persaingan ketat dan perubahan preferensi konsumen harus diantisipasi dengan baik. Untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, Rumah Makan Ibu Amih perlu mengatasi tantangan ini melalui strategi inovatif dan peningkatan manajemen operasional.

Sedangkan dari aspek hukum dinyatakan layak karena sudah memiliki legalitas usaha yaitu berupa Nomor Induk Berusaha (NIB).

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Pemasaran, Hukum.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini sangatlah pesat dan menawarkan banyak peluang menarik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan semakin mudahnya akses terhadap informasi, banyak individu dan kelompok dapat mengeksplorasi berbagai bentuk bisnis, mulai dari bisnis konvensional hingga bisnis digital. Berbagai jenis bisnis bisa kita temukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti toko ritel, restoran, layanan jasa, hingga bisnis online seperti e-commerce dan dropshipping. Tren ini menunjukkan bahwa siapa pun, terlepas dari latar belakang pendidikan atau pengalaman, memiliki kesempatan untuk terlibat dalam dunia bisnis. Kemajuan teknologi informasi juga membuka peluang bagi pengusaha agar bisa menjangkau pasar yang lebih luas. Adanya media sosial dan platform digital memungkinkan mereka mempromosikan produk dan layanan secara efektif, berinteraksi langsung dengan pelanggan, serta mengumpulkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas bisnis. (Suryatman & Alex Cantona, 2023).

Selain itu, pentingnya jaringan dan kolaborasi juga tak bisa diabaikan. Banyak pengusaha sukses mengandalkan relasi dan komunitas untuk berbagi pengetahuan, sumber daya, dan peluang. Dalam hal ini, berpartisipasi dalam acara bisnis, seminar, atau bergabung dengan komunitas entrepreneur dapat memberikan wawasan berharga dan koneksi yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis. Dengan segala potensi yang ada, berbisnis bukan hanya sekadar mencari keuntungan, tetapi juga bisa menjadi sarana guna membawa manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.. Oleh karena itu, siapa pun yang berkeinginan dan bertekad kuat untuk menjalankan usaha, serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, berpeluang besar untuk mencapai keberhasilan dan membangun kehidupan yang lebih sejahtera (Siti Rahmadani, Makmur, 2019).

Elemen utama dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menjadi fondasi penggerak ekonomi negara. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan per kapita dan menggerakkan perekonomian di berbagai daerah. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan dapat berkontribusi secara aktif

dalam mengembangkan perekonomian nasional, khususnya dengan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan pengembangan usaha mereka (Abdul Halim, 2020).

Salah satu UMKM yang berkembang di Desa Cipayung, Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi adalah Rumah Makan Ibu Amih, yang bergerak di bidang kuliner makanan khas Sunda. Setiap hari, pemilik usaha, Ibu Amih, dengan semangat menghadirkan berbagai hidangan autentik yang menggugah selera. Dalam proses memasak, Ibu Amih menggunakan resep turun-temurun yang telah diwariskan oleh keluarganya, menjaga keaslian rasa kuliner sunda.

Untuk meningkatkan dan mengembangkan penjualan usaha Rumah Makan Ibu Amih, perlu memahami dengan baik selera konsumen. Untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, penting untuk melakukan Analisa bisnis yang cermat sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Keberhasilan suatu bisnis bisa tercapai dengan mempertimbangkan dan menyelesaikan beberapa aspek studi kelayakan bisnis, terutama pemasaran dan hukum. Karena Rumah Makan Ibu Amih tidak pernah melakukan studi kelayakan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisa Studi Kelayakan Bisnis Rumah Makan Ibu Amih Ditinjau dari Aspek Pemasaran dan Aspek Hukum”

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Menurut (Hafiz & Irsyad, 2024) Studi Kelayakan Bisnis merupakan proses analisis untuk menilai peluang kesuksesan sebuah bisnis. Sedangkan pengertian bisnis adalah suatu usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan memuaskan keinginan konsumen dalam membeli produk dan jasa. Tujuannya untuk mengevaluasi berbagai hal yang terkait dengan bisnis tersebut, seperti aspek keuangan, pasar, teknis, manajemen dan hukum. Studi kelayakan digunakan untuk menentukan tidak hanya apakah suatu usaha akan menguntungkan, tetapi juga apakah keuntungan yang maksimal akan diperoleh jika usaha tersebut terus berlanjut dan produk terus dikembangkan. Analisis kelayakan bisnis telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat umum, terutama di antara individu yang terlibat dalam bisnis komersial. Ketika mengevaluasi suatu proyek, perlu mempertimbangkan tidak hanya manfaat finansial tetapi juga manfaat non-finansial, dan perlu dilakukan studi kelayakan untuk menentukan apakah proyek yang dipertimbangkan layak dilakukan.

Pengertian UMKM

Menurut (Fidela & Pratama, 2020) UMKM merupakan bidang usaha yang skalanya relatif kecil dibandingkan perusahaan besar, namun memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di berbagai bidang dan memiliki tujuan yaitu menumbuhkan dan membangun perekonomian serta mengurangi tingkat pengangguran.

Aspek Pemasaran

Menurut (Sunyoto, 2014) dalam (Siti Rahmadani, Makmur, 2019). Pemasaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk memastikan tujuan usaha dapat terpenuhi sebaik mungkin, riset pasar merupakan langkah awal yang penting. Hal ini meliputi riset pasar untuk mengenali tren, pengembangan produk yang menarik, penetapan harga yang tepat, serta strategi promosi yang efektif. Adapun kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan bergantung pada karakteristik pasar dan pemasarannya.

Aspek Hukum

Aspek hukum adalah ketentuan-ketentuan hukum yang harus dipenuhi sebelum menjalankan suatu bisnis. Persyaratan hukum yang berbeda berlaku tergantung pada seberapa rumit bentuk perusahaannya. Dengan demikian agar sebuah bisnis dapat berjalan, bisnis tersebut harus mengikuti ketentuan sesuai hukum yang berlaku serta memenuhi persyaratan di wilayah tersebut (Suliyanto, 2010) dalam (Siti Rahmadani, Makmur, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode wawancara dan observasi digunakan untuk menarik data dalam penelitian ini yang biasa disebut deskriptif kualitatif. Hal tersebut bertujuan untuk mengkaji bagian-bagian pemasaran dan hukum dalam analisis kelayakan bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan langsung di Rumah Makan Ibu Amih. Peneliti memperoleh informasi tentang aspek pemasaran dan hukum, serta menganalisisnya untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis. Detail analisa pada pengembangan Rumah Makan Ibu Amih adalah sebagai berikut:

Gambaran Umum Rumah Makan Ibu Amih

Rumah Makan Ibu Amih merupakan usaha makanan sunda yang dikelola oleh keluarga pada tahun 2011 hingga saat ini., Rumah Makan Ibu Amih terletak di Desa Cipayung, Kabupaten Bekasi. Rumah Makan tersebut juga sudah terdaftar secara sah dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

Analisis Kelayakan Terhadap Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran pada Rumah Makan Khas Sunda Ibu Amih dapat dianalisa dengan beberapa indikator bauran pemasaran dan analisis SWOT, yaitu:

1. Produk (Product)

Rumah Makan Khas Sunda Ibu Amih menawarkan menu yang sangat beragam seperti: aneka pepes yang lezat, seperti pepes ikan dan tahu, serta hidangan khas lainnya seperti semur jengkol, ayam goreng, sayur asem segar, ati ampela, kerang hijau, mie goreng yang, dan sayur sop.

2. Harga (Price)

Strategi harga pada Rumah Makan Khas Sunda Ibu Amih telah melakukan penetapan harga produk sebesar 5% dari harga modal. Dengan harga yang terjangkau ini, Rumah Makan Khas Sunda Ibu Amih dapat memaksimalkan strategi harga dengan baik.

3. Promosi (Promotion)

Strategi promosi yang dijalankan oleh Ibu Amih selaku pemilik Rumah Makan Khas Sunda yaitu melakukan promosi melalui mulut ke mulut (WOM).

4. Tempat (Place)

Lokasi usaha Rumah Makan Ibu Amih berlokasi di Kp.Bendungan, Desa/Kelurahan Cipayung, Kabupaten Bekasi. Lokasi ini sangat strategis karena berada dipinggir jalan serta mudah dijangkau oleh konsumen sekitar.

Analisis SWOT

Kekuatan (Strenghts)

1. Banyaknya Variasi Produk: Rumah Makan Ibu Amih menyajikan banyak variasi menu khas sunda seperti pepes, semur jengkol, ayam goreng, dan sayur asem untuk menarik perhatian pelanggan lokal.

2. Terjangkau: Strategi penentuan harga yang bersaing dengan menetapkan harga hanya sekitar 5% di atas biaya modal, menjadikan Rumah Makan Ibu Amih terjangkau bagi pelanggan.
3. Promosi Word of Mouth (WOM): Promosi yang dilakukan melalui rekomendasi pelanggan, membantu membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap Rumah Makan Ibu Amih.

Kelemahan (Weakness)

1. Tingkat Persaingan Tinggi: Banyaknya warga lokal yang membuka usaha sejenis menjadi tantangan bagi Rumah Makan Ibu Amih.
2. Minimnya Pemanfaatan Teknologi: Rumah Makan Ibu Amih belum menggunakan teknologi dalam operasional usahanya.

Peluang (Opportunities)

1. Pemasaran Digital: Memanfaatkan media sosial untuk menjangkau pelanggan baru agar berkunjung ke Rumah Makan Ibu Amih.
2. Berkolaborasi Dengan Layanan Pengiriman Online: Dengan menjalin kemitraan dengan platform seperti Go-Food / Grab Food, Rumah Makan Ibu Amih dapat menjangkau konsumen dengan lebih luas.
3. Permintaan akan Makanan Tradisional: Meningkatnya minat masyarakat terhadap kuliner tradisional bisa meningkatkan daya tarik usaha. Ini adalah peluang bagi Rumah Makan Ibu Amih karena banyak orang saat ini semakin mencari dan menghargai makanan autentik, yang memiliki cita rasa khas dan menggunakan resep tradisional.

Ancaman (Threats)

1. Tingginya Harga Bahan Baku: Profitabilitas dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku
2. Berubahnya Preferensi Konsumen: Meningkatnya minat konsumen terhadap makanan sehat menjadi ancaman bagi Rumah Makan Ibu Amih karena masakan sunda menjadi kurang menarik bagi sebagian konsumen.
3. Persaingan dengan Restoran lain: Ketatnya persaingan di industri makanan, terutama di wilayah Cikarang dan sekitarnya. Setiap restoran bersaing untuk menarik pelanggan dengan berbagai penawaran menarik. Rumah Makan Ibu Amih menghadapi tantangan besar dalam persaingan ini.

Analisis Kelayakan Terhadap Aspek Hukum

Dalam membangun sebuah bisnis, tentunya penting bagi pengusaha agar memperhatikan aspek hukum dan legalitas. Rumah Makan Ibu Amih merupakan sebuah usaha yang dijalankan oleh pihak keluarga ini telah memiliki NIB yang bernomor 1108240014005. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai aspek hukum Rumah Makan Ibu Amih, maka dapat disimpulkan bahwa syarat hukum pada Rumah Makan Ibu Amih telah terpenuhi. Oleh karena itu, UMKM yang dibangun oleh Ibu Amih memiliki potensi untuk dilanjutkan. Hasil tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Anggun G, Dina W.K & Meisya, 2024). Jika perizinan hukum dari usaha tersebut telah terpenuhi, maka usaha tersebut layak dan memiliki untuk dilanjutkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha kuliner khas Sunda yang berlokasi di Cipayung, Cikarang Timur, ini layak untuk dijalankan. Penilaian ini didasarkan pada aspek pemasaran dan aspek hukum yang diteliti secara deskriptif kualitatif. Dari aspek pemasaran, Rumah Makan Ibu Amih dinilai layak karena memiliki beragam menu masakan yang khas dengan harga yang terjangkau, yang menarik minat konsumen. Strategi harga yang efisien, lokasi yang strategis dan promosi melalui metode word of mouth juga menjadi poin penunjang dalam menarik lebih banyak pelanggan. Hal tersebut didasari oleh analisa swot yang telah dilakukan pada Rumah Makan Ibu Amih. Dari aspek hukum, usaha ini juga dianggap memenuhi syarat karena telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang menjamin legalitas operasionalnya. Secara keseluruhan, dengan keberagaman menu yang ditawarkan dan legalitas yang sudah terpenuhi, Rumah Makan Ibu Amih memiliki potensi untuk berkembang dan berkontribusi positif pada sektor kuliner lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAMUJU. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*.
- Adi Putra, M Iqbal & Michael Christianto. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Pengembangan Usaha Hotmie Jababeka Cikarang Ditinjau Dari Aspek Hukum, Aspek Pasar & Pemasaran, Aspek Teknik/Produksi Dan Aspek Manajemen. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*.
- Anggun G, Dina W.K & Meisya. (2024). Analisa Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dina Cake

- di Cikarang Ditinjau Dari Aspek Pemasaran, Manajemen dan SDM, dan Hukum. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 409-418.
- Dinda Septiana, Suci Aura & Sintia K. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Toko Sembako “Banyu Urip” Ditinjau dari Aspek Keuangan dan Pemasaran. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3973-3979.
- Dyaz, Faras & Yona. (2024). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS TERHADAP TOKO BINTANG MANDIRI DITINJAU DARI ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK KEUANGAN. *Jurnal Ekobis Dewantara Vol. 7 No. 1* , 1-8.
- Fidela & Pratama. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu , Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 493-498.
- Hafiz & Irsyad. (2024). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA DAPUR BILQIS CAKE & COOKIES DITINJAU DARI ASPEK PASAR PEMASARAN, HUKUM DAN PRODUKSI. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 56-165.
- Siti Rahmadani, Makmur. (2019). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PENGEMBANGAN UMKM USAHA TAHU DAN TEMPE KARYA MANDIRI DITINJAU DARI ASPEK PRODUKSI, ASPEK PEMASARAN DAN ASPEK KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol. 1 , No.1* , 76-83.
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyoto. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publising Sevice).
- Suryatman & Alex Cantona. (2023). *Analisis Kelayakan Usaha Ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran UMKM Rumah Songket Eka Halaban*. Payakumbuh: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan (JUMBIKU).
- Tarina Anggraeni. (2018). Studi Kelayakan untuk Pengembangan Bisnis Posso Belenzo di Kota Surabaya. *Journal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, Vol. 3* , 233-240.